

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH UKHUWAH ISLAMIYAH PATTALLASSANG

Besse Ruhaya¹, Nur Khalisah Latuconsina², Muzakkir³, Syamsuri⁴, Rika Ariyani⁵

*Correspondence email: ikaariyani.r@gmail.com

¹²³⁴⁵UIN Alauddin Makassar, Indonesia

(Submitted: 15-07-2024, Revised: 30-12-2024, Accepted: 31-12-2024)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey. Adapun sumber data pada penelitian ini peserta didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang dengan sampel 25 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert untuk mengetahui skala pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil penelitian penggunaan media sosial TikTok peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang berada pada kategori sedang dengan persentase 68% sedangkan hasil akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang berada pada kategori sedang yaitu 56%. Dari hasil uji signifikansi maka menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar 0,731, memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,103 < t_{tabel} 1,70, serta nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial TikTok; Akhlakul Karimah

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of TikTok social media usage on the morals of class XI students at Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang. This study is a type of quantitative research with a survey research method. The data sources in this study were students at Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang with a sample of 25 students. The research instrument used was a Likert scale to determine the scale of the influence of TikTok social media usage on students' morals. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of the descriptive analysis, the results of the study on the use of TikTok social media for class XI students at Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang were in the moderate category with a percentage of 68% while the results of the morals

of class XI students at Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang were in the moderate category, namely 56%. From the results of the significance test, it shows that the TikTok social media usage variable has a negative coefficient value of 0.731, has a t-count value of 3.103 < ttable 1.70, and a significant value of 0.001 < 0.05, which means that H1 is accepted while H0 is rejected. This means that there is an influence of the use of TikTok social media on the morals of class XI students at Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.

Keywords: Use of TikTok Social Media; Karimah's Akhlakul

I. PENDAHULUAN

Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kaitan ini pula peranan pendidikan agama Islam dikalangan umat Islam termasuk kategori manifestasi dari cita-cita hidup Islam dalam melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi generasi penerusnya (Badrudin, 2015). Akhlak adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dengan akhlak seseorang dapat menentukan bagaimana bersikap dan bertindak dalam berbagai situasi. Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin (Rosihon Anwar, 2014). Maka dari itu memiliki akhlak yang baik adalah kewajiban semua umat muslim. Seperti halnya diturunkannya Rasulullah saw, untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Firman Allah swt. dalam QS. Al-Ahzab 33/21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آءِآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada bagi kamu pada Rasulullah suri teladan yang baik bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat, serta yang berzikir kepada Allah dengan banyak dan dia banyak.

Pendidikan akhlak akan mengantarkan peserta didik kepada pemahaman tentang nilai-nilai moral yang selanjutnya akan terimplementasi kedalam perbuatan. Akhlak merupakan perilaku, sikap, dan tindakan moral seseorang. Peserta didik diharapkan mengganti konsep-konsep moral yang berlaku khusus dimasa kanak-kanak dengan prinsip moral yang berlaku umum dan merumuskannya ke dalam kode moral yang akan berfungsi sebagai pedoman bagi seantero pendidikan Indonesia. (Muclisah, 2014). Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan akhlak berguna mengarahkan perilaku peserta didik agar sejalan dengan ajaran al-Qur'an serta tujuan pendidikan nasional dan tidak terpengaruh oleh dampak buruk media sosial. Upaya yang harus dilakukan saat ini agar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan. Menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan semangat kebangsaan serta dilandasi oleh akhlakul karimah.

Salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini adalah TikTok. TikTok merupakan media sosial yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. di era sekarang ini sangat banyak diminati oleh semua kalangan apalagi kalangan remaja. karena media sosial TikTok dapat membantu penggunanya untuk membuat video berdurasi mulai dari 15 detik hingga 1 menit, yang didalamnya terdapat spesial effects seperti video dengan musik, merubah warna rambut, 3D sticker, dan lainnya. TikTok dapat digunakan di gadget dengan sistem iOS dan android, sehingga pengguna lebih mudah menonton berbagai konten atau video yang digemari, serta lebih mudah membuat dan mengunggah video yang dibuatnya bisa dibagikan dan dilihat langsung oleh pengguna lain (Tri Buana & Dwi Maharani, 2020).

Penggunaan media sosial TikTok dapat membawa beberapa dampak. Pertama bagi peserta, dapat berpotensi gangguan terhadap fokus belajar karena penggunaan yang berlebihan. Kedua resiko konten yang tidak sesuai dapat memengaruhi moralitas dan nilai-nilai peserta didik. Ketiga keamanan data pribadi bisa terancam jika informasi sensitif dibagikan tanpa pertimbangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti secara mendalam dan akan peneliti tuangkan dalam skripsi dengan judul penelitian "**Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.**"

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial TikTok peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.
2. Untuk mendeskripsikan akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang bersifat *survey*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat deduktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh adalah angka-angka atau

pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Jenis penelitian penelitian *survey* merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (Leny Novianti dan Qomariah, 2017).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sementara sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Heri Retnawati, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang. Kemudian, Peneliti mengambil populasi yang berjumlah 101 peserta didik. Kemudian sampelnya diambil sekitar 25% dari jumlah populasi, yaitu dengan jumlah 25 peserta didik masing-masing diantaranya kelas XI IPS A (9 peserta didik), XI IPS B (8 peserta didik), XI IPS C (8 peserta didik). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*. *Proportionate Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur/anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian (Suharsimi, 2014). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu: pertama, Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Syofian, 2017). Kedua, Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Sulaiman dkk., 2017).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang yang berjumlah 25 peserta

didik, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket penggunaan media sosial TikTok yang kemudian diisi oleh responden dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Maka berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif penggunaan media sosial TikTok dengan jumlah sampel 25 responden, yaitu sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Kategorisasi Penggunaan Media Sosial TikTok di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	25
Skor Maksimum	79
Skor Minimum	49
Range	30
Rata-rata	68,12
Standar Deviasi	8,25

Dari data deskriptif tersebut dapat kita peroleh bahwa, jumlah sampel 25, nilai minimum 49, nilai maksimum 79 dan range 30. Sementara rata-rata yaitu 68,12 dengan standar deviasi 8,25. Selanjutnya analisis kategorisasi penggunaan media sosial TikTok disajikan pada tabel di bawah ini:

Kategorisasi Penggunaan Media Sosial TikTok di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$x \geq 76,37$	3	12%
2	Sedang	$59,87 \leq x < 76,37$	17	68%
3	Rendah	$x < 59,87$	5	20%
Total			25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, jawaban responden terhadap variabel toleransi umat beragama pada kategori tinggi terdapat 3 responden (12%). Jawaban responden pada kategori sedang sebanyak 17 responden (68%). Serta 5 (20%) responden menjawab pada kategori rendah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tiktok di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang berada pada kategori sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti peserta didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang dengan jumlah 25 peserta didik, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket akhlakul karimah dan diisi oleh yang bersangkutan dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Maka berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang dengan jumlah sampel 25 responden, yaitu sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	25
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	54
Range	26
Rata-rata	70,23
Standar Deviasi	7,13

Dari data deskriptif tersebut dapat kita peroleh bahwa, jumlah sampel 25, nilai minimum 54, nilai maksimum 80 dan range 26. Sementara rata-rata yaitu 70,23 dengan standar deviasi 7,13. Selanjutnya, kategorisasi akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang disajikan pada tabel di bawah ini:

Kategorisasi Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$x \geq 77,37$	6	24%
2	Sedang	$63,10 \leq x < 77,37$	14	56%
3	Rendah	$x < 63,10$	5	20%
Total			25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, jawaban responden terhadap variabel akhlakul karimah peserta didik pada kategori tinggi terdapat 6 responden (24%). Jawaban responden pada kategori sedang sebanyak 14 responden (56%). Serta 5 (20%) responden menjawab pada kategori rendah. Hal ini mengartikan bahwa akhlakul

karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang berada pada kategori sedang.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R2 memiliki nilai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana semakin besar nilai R2 mendekati angka 1 maka akan semakin besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, namun semakin mendekati angka 0 nilai R2 maka akan semakin tidak mampu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Model Summary (X-Y)

Variabel	R	R Square	Keterangan
X-Y	0,846 ^a	0,716	Ada Pengaruh 71,6%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai r-square dalam penelitian ini sebesar 0,716 atau 71,6%. Hal ini mengartikan bahwa akhlakul karimah peserta didik dapat dijelaskan oleh variasi variabel penggunaan media sosial TikTok sebesar 71,6%, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dijelaskan oleh variasi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Adapun uji yang digunakan adalah uji parsial (uji-t), digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients	t _{hitung}	Keterangan
Constant	20,433	3,104	Berpengaruh
X	0,731		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar 0,731 , memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,104 < t_{tabel} 1,70, serta nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap akhlakul karimah peserta didik, jadi hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ho : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.
2. H1 : Ada pengaruh signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.

Pada hasil analisis indikator penggunaan media sosial TikTok terdiri dari 4 (empat) indikator, yaitu: (1) perhatian atau ketertarikan, (2) penghayatan atau pemahaman, (3) frekuensi, (4) durasi. Dalam kegiatan ini beberapa peserta didik yang tertarik pada saat mengakses fitur-fitur dan video di media sosial TikTok, peserta didik menggunakan TikTok dimana peserta didik paham dalam menggunakan media tersebut dengan baik dan sebagian lagi masih belum sepenuhnya memahami penggunaan dari media yang diakses, penggunaan media sosial TikTok peserta didik dikaji menggunakan media dalam sehari sebanyak di atas 5 kali dan sebagian kecil hanya sekali dalam sehari dan dalam menggunakan media sosial TikTok dikaji bahwa peserta didik menggunakan media tersebut sampai berjam-jam dan sebagian peserta didik kurang dari satu jam. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket, penggunaan media sosial TikTok di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang berada pada kategori sedang.

Indikator akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang. Terdiri dari tiga (3) indikator, yaitu: (1) akhlak terhadap Allah swt, (2) akhlak terhadap sesama, (3) akhlak terhadap lingkungan. Dimana indikator tersebut sejalan dengan indikator penggunaan media sosial TikTok yang berada pada kategori sedang. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok di penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang perlu dikurangi dalam penggunaan media sosial TikTolnya.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai r-square dalam penelitian ini sebesar 0,716 atau 71,6%. Jadi, pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang sebesar 71,6%, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

IV. KESIMPULAN

Pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang yang dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar 0,731, memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,104 < t_{tabel}$ 1,70, serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh

negatif dan signifikan terhadap akhlakul karimah peserta didik. Dengan demikian, X atas Y adalah signifikan, yakni 71,6%, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dijelaskan oleh variasi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Aditya, Adrianus, dkk. *Sosial Media Nation*. (Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2013).

Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press, 2005.

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Musim*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Anwar, Rosihon. *Akidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Praktik*. Cet. XIV; (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

Buana, Tri & Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak", *Jurnal Inovasi*, 14 no. 1, 2020.

Badrudin, *Akhlak Tasawuf*. (Serang: IAIB PRESS, 2015).

Darmadi. *Metode penelitian Pendidikan dan soial*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Ghazali. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. (Jakarta: Penerbit Mizania, 2014).

Gade, Syabuddin, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019)

Hardiyanti. "Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP MA'Arif Makassar". Skripsi. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, (2014).

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Henania & Harlin, *Kamus Praktis Bhasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2020.

- Humyana, Yana. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah SMPN 2 Waringinkurung", Skripsi. Banten: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (2020).
- Kadir, Abdul, Terra Ch Triwahyuni Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi*. Cet. II; (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005).
- Mahmud, Akilah, "Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam". *Sulesana*, 13 no. 1, 2019.
- Manan, Syaepul. "Pembinaan akhlak mulia melalui keteledanan dan pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 15 no. 1 (2017).
- Mania Sitti. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alauddin University Press: Makassar, (2013).
- Muclisah. *Jangan Panggil Kami Nakal Tapi Sebut Kami Kreatif*. Makassar: Alauddin University Press, (2014).
- Nasrullah, Moh. Ikbalur Ruli. Pengaruh Intensitas Penggunaan media Sosial TikTok terhadap Perilaku Akhlak Siswa MTs Riyadlus Shalihin Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, (2010). Dikutip dalam jhamil Shaliba, al-Mu'jam al-Falsafi, juz I, Mesir: Dar al-Kitab al-Mishri, 1978.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*, dikutip dalam ibn Miskawih, Tahzib al-Akhlaq wa Taathhir al-A'raq Cet. I; Mesir: al Mathba'ah al-Mishriyah, 1934.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*, dikutip dalam imam al-Ghazali, ihya'Ulum Al-Din, Jilid III Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Novianti, Leny, and Qomariah. *Metode Penelitian Survey*. Pekan Baru: Persada, 2017.
- Nopianti, Risa. "Pendidikan Akhlak sebagai Dasar Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Sukamanah Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan Akhlak*, 10 no. 2, 2018.
- Nurkarima, Nisa. "Pengaruh Penggunaa Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di Sman Kauman Tahun Ajaran 2017/2018", Skripsi. Tulungagung: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, (2018).
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Prichelia, Nanda Anggun "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Wway Karya Lampung Timur", *Skripsi*. Lampung: Fak Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro, (2017).
- Raliana, Wa Ode, "Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Perilaku Remaja," *Jurnal Neo Societal* 3 no. 2 (2018).

Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jogjakarta: Laksana, (2012).

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: All Cardoba, 2020)

Ridoni, dkk. “Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlakul Karimah Remaja Desa Air Gegas”. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 6 no.2 (2020).

Saat, Sulaiman & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Gowa: Pustaka Almaida, 2020.

Santrock, John W. *Child Development*. Terj. Mila Rachmawati, Anna Kuswanti, Perkembangan Anak, edisi kesebelas. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007).

Sari, Dila Mayang Sari. “Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)”, *Skripsi UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.

SB Agus. *Deradikalisasi Dunia Maya*, (Jakarta, Daulat Press, 2016).

SB, Agus. *Deradikalisasi Dunia Maya*. Cet. III; Jakarta, Daulat Press, 2016.

Shaleh, Nurul Ikhsan, dkk., “Dampak Aplikasi TiKTok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta”, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 3 no. 1, 2021.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

Siregar, Syarifuddin. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Cet. I; (Jakarta: Grasindo, 2005).

Sitorus, Fredrick Gerhad. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi TikTok pada Remaja di Kota Medan)”, *Skripsi Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2018.

Sommeng, Sudirman. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Sudaryono. *Metedologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2017).

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII; (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. 22; (Bandung: Alfabeta, 2014).
- *Statistika Pendidikan*. Cet. I; (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014).
- Supraktik, *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Surya, Mohammad. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Cet. II; (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suwahyu, Irwansyah “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Ahklak Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta”, *Tesis*. Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (2017).
- Syamsul M, Asep. Romli, *Jurnalistik Online*. (Bandung, Nuansa Cendikia, 2012).
- T, Muh Rusdi. *Hadits Tarbawiy*. Cet, II; (Makassar, Alauddin Press, 2015).
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013).
- Tsalitsah, Imtihanatul Ma’isyatuts. “Akhlak dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Studi Agama-Agama* 6, no. 2 (2020).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. I; (Jakarta: Rajawali Press, 2008).
- Utami, Mimi Putri.”Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap” ,*Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, (2020).
- Yulia, Putri & Dina Cahaya Taufina, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Madzmumah Siswa di SDN 109/III Lubuk Suli”, *Jurnal Islamic Education*, 4 No. 1, 2023.